

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT SIANTAR TOP TBK

Ainun Zaaria¹, Aliah Pratiwi², Mukhlis³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima, Indonesia¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima, Indonesia²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima, Indonesia³

E-mail : ainunzaaria@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to examine the effect of Current Ratio, Return on Assets, and firm size on firm value at PT Siantar Top Tbk. The study employed a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of PT Siantar Top Tbk financial statements since the company was listed on the Indonesia Stock Exchange from 1990 to 2024. The sample was determined using purposive sampling, consisting of the company's financial statements for the last ten years, covering the period from 2015 to 2024. The data used were secondary data obtained from the company's financial reports. Data analysis techniques included classical assumption tests, multiple linear regression, correlation coefficient analysis, coefficient of determination, t-test, and F-test using SPSS version 22. The results showed that the Current Ratio had a significant effect on firm value, with a significance value of 0.000, which was lower than 0.05. Return on Assets also had a significant effect on firm value, with a significance value of 0.021, which was lower than 0.05. Meanwhile, firm size had no significant effect on firm value, as indicated by a significance value of 0.743, which was higher than 0.05. Simultaneously, Current Ratio, Return on Assets, and firm size significantly affected firm value, with an F-test significance value of 0.000. These findings indicate that liquidity and profitability are important factors in increasing firm value, while firm size has not become the primary determinant of firm value at PT Siantar Top Tbk. This study implies that companies should maintain their ability to fulfill short-term obligations and improve asset utilization effectiveness to strengthen investor confidence and enhance firm value sustainably in the Indonesian capital market in the future.*

Keywords: *Current Ratio; Return on Assets; Firm Size; Firm Value.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Return on Asset, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Siantar Top Tbk. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah laporan keuangan PT Siantar Top Tbk sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 1990 sampai 2024. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu laporan keuangan perusahaan selama sepuluh tahun terakhir, periode 2015 sampai 2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Return on Asset juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,021 lebih kecil dari 0,05. Sementara itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena nilai signifikansi 0,743 lebih besar dari 0,05. Secara simultan, Current Ratio, Return on Asset, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan belum menjadi penentu utama nilai perusahaan pada PT Siantar Top Tbk. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu menjaga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan meningkatkan efektivitas penggunaan aset agar mampu memperkuat kepercayaan investor serta mendorong peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan di pasar modal Indonesia pada masa mendatang.

Kata Kunci: *Current Ratio; Return On Asset; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Iklim ekonomi global saat ini secara tidak langsung telah memengaruhi perekonomian Indonesia, yang menyebabkan meningkatnya persaingan yang semakin ketat ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuan. Dalam lanskap yang kompetitif ini, perusahaan harus terus berupaya meningkatkan dan mempertahankan nilainya. Peningkatan nilai perusahaan menandakan keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan dan sejalan dengan harapan pemegang saham, karena berkaitan erat dengan kemakmuran mereka secara keseluruhan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap kinerja keuangan dan prospek perusahaan di masa depan. Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan bahwa informasi keuangan yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan dan rasio-rasio yang dianalisis akan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kesehatan dan prospek perusahaan. Semakin baik rasio keuangan yang dimiliki, semakin positif sinyal yang diterima oleh investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham dan pada akhirnya nilai perusahaan (Brigham & Daves, 2020). Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya *Current Ratio*, *Return On Asset* dan ukuran perusahaan

Current Ratio (CR) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. CR yang baik dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keunggulan likuiditas dan pengelolaan modal kerja yang sehat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan. Namun, penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang beragam beberapa penelitian menemukan CR berpengaruh signifikan, sementara yang lain tidak, bagi perusahaan yang bergerak di industri makanan ringan dengan dinamika tinggi, penting untuk menguji bagaimana CR mempengaruhi nilai perusahaan secara khusus (Dzulhijar et al., 2021). Apabila semakin tinggi rasio ini maka semakin baik nilai perusahaan dimata para pemegang saham dan mampu meyakinkan para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Hanafi & Halim, 2018). *Current ratio* merupakan indikator penting dalam analisis keuangan yang memengaruhi persepsi investor, keputusan investasi, dan pada akhirnya nilai pasar perusahaan (Ardiansyah, 2022).

Return on Asset (ROA) menunjukkan efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. ROA yang tinggi umumnya diartikan sebagai kinerja keuangan yang baik, yang dapat menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan karena prospek profitabilitas yang lebih besar. Tetapi, seperti pada variabel likuiditas, pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan tidak selalu konsisten dalam literatur. Oleh karena itu penelitian ini akan mengeksplorasi apakah ROA mempunyai pengaruh nyata terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan konsumsi (Tsaniatuzaima & Maryanti, 2022). Sedangkan menurut (Wardani & Zulkifli, 2023) perusahaan dengan ROA tinggi dianggap mampu memaksimalkan asetnya untuk menciptakan laba yang berkelanjutan, sehingga meningkatkan minat investor dan berdampak positif terhadap harga saham serta nilai perusahaan secara keseluruhan.

Selanjutnya ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, penjualan, maupun nilai pasar. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai serta sistem manajemen yang lebih terstruktur sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan. Selain itu, perusahaan besar juga lebih mudah memperoleh akses pendanaan dari investor maupun lembaga keuangan karena dinilai memiliki tingkat kepercayaan dan stabilitas yang lebih tinggi. Hal ini menyebabkan perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil (Jogiyanto, 2017). Ukuran perusahaan mencerminkan kekuatan finansial dan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usaha, sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula peluang perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan secara keseluruhan (Riyanto, 2008).

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan menghubungkan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara variabel *Current Ratio* (X1), *Return on Assets* (X2), dan *Ukuran Perusahaan* (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Siantar Top Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian diambil kesimpulan Sugiyono, (2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan

keuangan PT SiantarTop Tbk dalam bentuk neraca dan laba rugi sejak terdaftar di BEI dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2024 yaitu selama 35 tahun.

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan sebanyak 10 tahun pada PT SiantarTop Tbk yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 sampai tahun 2024.

Teknik sampling yang digunakan dalam peneliti ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2017). Adapun kriteria dalam teknik pengambilan sampel ini adalah: (1) Ketersediaan data yang diperoleh; (2) Penggunaan data yang masih baru atau ter- update; (3) Data 10 tahun terakhir dianggap sudah baik dan cukup mewakili data tahun- tahun sebelumnya.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT SiantarTop Tbk yang beralamatkan Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur 61256. Data laporan keuangan diakses di website resmi www.siantartop.co.id

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	225.4041985
Most Extreme Differences	Absolute	.237
	Positive	.106
	Negative	-.237
Test Statistic		.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 3 *One-Sample Kolmogorov-Smirnor Test* diatas, dapat diketahui bahwa *Current Ratio* (X1), *Return on Asset* (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai signifikan sebesar $0.118 > 0.05$ memenuhi syarat distribusi normal. Artinya, asumsi normal terpenuhi.

2. Uji multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikoleniaritas

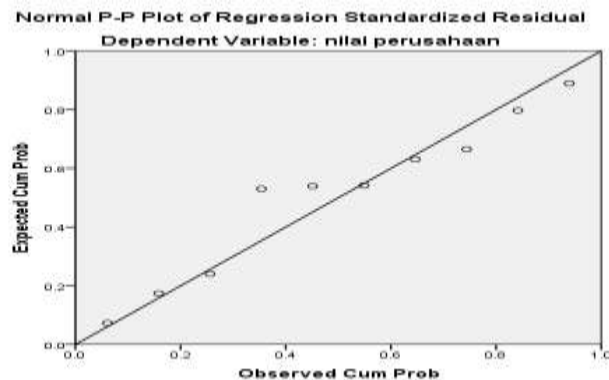
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	current ratio	.482	2.073
	return on asset	.669	1.494

	ukuran perusahaan	.362	2.761
a. Dependent Variable: nilai perusahaan			

Sumber: *Output SPSS Versi 22*

Tabel 2 diatas menunjukan nilai *tolerance* variabel bahwa *Current Ratio* (X1), *Return on Asset* (X2), Ukuran Perusahaan (X3) lebih besar dari 0,10. Nilai VIF yang diperoleh untuk masing-masing variable < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

3. Uji heterokedastisitas



Gambar 1 Heteroskedastisitas
 Sumber: *Output SPSS Versi 22*

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik plot tidak membentuk pola tertentu dan cenderung menyebar diatas dan dibawah 0 sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.985 ^a	.970	.956	2.76063	2.864

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, ROA, CURRENT RATIO

Sumber: *Output SPSS Versi 22*

Berdasarkan Tabel 5 Uji Autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2.864. Dengan jumlah sampel (n) = 11 dan jumlah variabel independen (k) = 3, diperoleh nilai batas atas (d_U) sebesar 1,9280 dan nilai $4 - d_U$ sebesar 2,0720. Karena nilai Durbin-Watson berada di antara d_U dan $4 - d_U$, yaitu $1,9280 < 2.864 < 2,0720$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami autokorelasi.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.28223
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Berdasarkan hasil Uji Runs Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000 dengan jumlah sampel (n) = 10 dan jumlah run (Number of Runs) = 6. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (1,000 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual bersifat acak (random). Dengan demikian, model regresi tidak mengalami autokorelasi dan telah memenuhi asumsi klasik.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-6069.662	17043.612		-356	.734
	CURRENT_RATIO	4.865	.500	.983	9.732	.000
	RETURN_ON_ASSET	44.818	21.421	.179	2.592	.021
	UKURAN_PERUSAHAAN	2.007	5.856	.040	.343	.743

a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

Sumber: Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -6,069,662 + 4,865X_1 + 44,818X_2 + 2,007X_3$$

- Nilai konstanta = -6,069,662 menunjukkan nilai Nilai Perusahaan. Dengan asumsi variabel- variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Return on Asset*, Ukuran perusahaan bernilai konstan, maka variabel dependen Nilai perusahaan sebesar -6,069,662.
- Nilai koefisien *Current Ratio* sebesar 4,865, artinya apabila tingkat *Current Ratio* naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 4,865.
- Nilai koefisien *Return on Asset* sebesar 44,818, artinya apabila tingkat *Return on Asset* naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 44,818.
- Nilai koefisien Ukuran perusahaan sebesar 2,007, apabila tingkat Ukuran perusahaan naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan,

maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 2,007.

Koefisien korelasi

Dari output tabel 5, didapatkan nilai koefisien korelasi R square sebesar 0,985. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Return on Asset*, Ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan mempunyai hubungan yang **sangat kuat** karena berada pada rentang nilai 0,80 – 1,000.

Koefisien determinasi berganda

Dilihat dari tabel 5 di atas, Nilai koefisien determinasi sebesar 0,97 sehingga dapat dikatakan bahwa total pengaruh variabel *Current Ratio*, *Return on Asset*, Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan dalam penelitian ini sebesar 97% sedangkan sisanya 3 % disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Uji signifikansi

Uji t-statistik

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diperoleh t hitung *Current Ratio* adalah sebesar 9,732 > 2,364 serta nilai sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT SiantarTop Tbk (**H1 diterima**).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek". Rasio likuiditas dihitung dengan *current ratio* (CR) yang merupakan kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek dengan membandingkan antara aset lancar dengan utang lancar. Semakin tinggi *current ratio*, semakin likuid aset perusahaan, dan semakin mampu perusahaan membayar kewajiban lancarnya (Kasmir, 2020).

Hasil ini serasi dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriana & Muninghar (2023), Insani & Amalina (2023) dan Alfiah, (2024) bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arci & Ermawati, (2024) dan Cahyani & Shabrina (2024) bahwa *curent ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diperoleh t hitung *Return on Asset* adalah sebesar 0,2592 > 2,364 serta nilai sig. 0,021 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Aseet* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT SiantarTop Tbk (**H2 diterima**).

Return On Asset adalah indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan berhasil memperoleh laba dari asetnya. ROA memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola total asetnya dengan mengukur persentase laba bersih yang diperoleh dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki, (Kasmir, 2020).

Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Paulangan & Wafa (2024), Maharani (2017) dan Cahyani & Nabila (2023) menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani & Shabrina (2024) dan Cahyani & Nabila (2023) menyatakan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diperoleh t hitung Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0,343 < 2,364 serta nilai sig. 0,743 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT SiantarTop Tbk (**H3 ditolak**).

Ukuran perusahaan merupakan skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, penjualan, atau nilai pasar perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung lebih mudah memperoleh kepercayaan dari investor karena dinilai memiliki tingkat risiko yang lebih rendah serta prospek usaha yang lebih baik. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula peluang perusahaan dalam menghasilkan laba yang stabil dan meningkatkan nilai perusahaan (Jogiyanto, 2017).

Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Insani & Amalin (2023) dan Nurmansyah et al., (2023) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti ukuran perusahaan bukan menjadi penentu utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmansyah et al (2023), Aprianti & Agustiningstih (2024) dan Nananjaya (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F statistik

Tabel 5 Uji F ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15015282.13	3	5005094.042	65.675	.000 ^b
	Residual	457.263.474	6	76210.579		
	Total	154.72545.60	9			
a. Dependent Variable: nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, current ratio, return on asset						

Sumber: Output SPSS Versi 22

Berdasarkan Tabel 7 di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 65,675 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05, maka nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Siantar Top Tbk, sehingga **H4 diterima**. Meskipun nilai F hitung menunjukkan angka yang besar, namun karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka secara statistik pengaruh ketiga variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Siantar Top Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama diterima. Artinya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menjadi salah satu faktor yang diperhatikan investor dalam menilai perusahaan. Current Ratio yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang memadai untuk membayar utang lancar menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Temuan ini mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Kepercayaan tersebut dapat mendorong peningkatan permintaan saham, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan likuiditas menjadi aspek penting bagi PT Siantar Top Tbk dalam menjaga persepsi positif pasar.

Pengaruh Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Siantar Top Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua diterima. Return on Asset menggambarkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin baik efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan.

Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara efektif dari asetnya akan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor karena perusahaan dianggap mampu mengelola sumber daya secara produktif dan berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan ROA dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Siantar Top Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,743 > 0,05, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Artinya, besar kecilnya ukuran perusahaan belum menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini.

Temuan ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya melihat besarnya aset atau skala perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Meskipun perusahaan dengan ukuran besar umumnya dianggap memiliki sumber daya yang lebih kuat, hal tersebut tidak selalu menjamin peningkatan nilai perusahaan. Investor kemungkinan lebih memperhatikan aspek lain seperti kemampuan perusahaan menghasilkan laba, menjaga likuiditas, prospek pertumbuhan, efisiensi operasional, dan stabilitas kinerja keuangan. Dengan demikian, ukuran perusahaan pada PT Siantar Top Tbk belum mampu menjadi penentu utama dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Current Ratio, Return on Asset dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Current Ratio, Return on Asset, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Siantar Top Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis keempat diterima. Artinya, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek keuangan, tetapi merupakan hasil dari kombinasi beberapa faktor. Current Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, Return on Asset menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sedangkan ukuran perusahaan menggambarkan skala dan kapasitas perusahaan. Meskipun secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, secara bersama-sama ketiga variabel tetap memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas, profitabilitas, dan pengelolaan aset agar nilai perusahaan dapat terus meningkat.

KESIMPULAN

1. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Siantar Top Tbk
2. *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Siantar Top Tbk
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Siantar Top Tbk
4. *Current Ratio, Return on Asset dan ukuran perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Siantar Top Tbk

SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang diberikan, antara lain:

- a. Bagi pihak perusahaan

Bagi perusahaan agar lebih memperhatikan *rasio Current Ratio* Agar Bisa Meningkatkan Harga Saham Sehingga Bisa Menarik Investor

- b. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak disebutkan dalam penelitian ini seperti *Return on Equity, Working capital Turnover*. Kemudian sampel dan populasi, periode pengamatan yang dilakukan sebaiknya diperluas, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, H. S. (2024). PENGARUH CURRENTRATIO, LEVERAGE, PROFITABILITY, INVENTORYTURNOVER, CASHFLOW DAN TOTAL ASSETS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Hermanto1*; *Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 79–106.
- Aprianti, R., & Agustiniingsih, W. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Solvabilitas , Pertumbuhan. *Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6718–6732.
- Arci, P. E., & Ermawati, Y. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN. In *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial* (Vol. 2, Issue 1).
- Ardiansyah, O. (2022). Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(2), 45–55.
- Armelita, P., & Dumilah, R. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JMIK: Jurnal Manajemen Dan Inovasi Kewirausahaan*, 1(3). <https://doi.org/10.64532/w00j4k13>
- Brigham, E. ., & Houston, J. . (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & R.Daves, P. (2020). *Intermediate Financial Management* (12th ed.). Cengage Learning.
- Cahyani, A., & Nabila, F. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Properti, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 467–474.
- Cahyani, & Shabrina, N. (2024). Asset terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Periode 2014–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 1174–1184.
- Chiendy Merllizcha. (2022). Pengaruh roa, roe dan gpm terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage di bei. *Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Dzulhijar, W., Bandung, P. N., Pratiwi, L. N., Akuntansi, J., Bandung, P. N., Laksana, B., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). *Pengaruh CR , DER , dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019 The effect of CR , DER , and ROA toward firm value on PT Jasa Marga Tbk period 2010-. 1(2)*, 401–409.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, & Halim, M. M. A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 5 Ce). UPP STIM YKPN.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Center for Academic Publishing Service.
- I Gusti Komang Wisnu Nananjaya. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Of Social Science Research*, 3, 562–576.
- Ilyas, M., & Hertati, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan

- minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(2), 190-205.
- Indriana, N., & Muninghar. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Property, Tbk. *JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial)*, 1(1), 11-22.
- Insani, K. A., & Amalina, N. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIEMBI: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 8-14.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kausar, A., & Meirisa, F. (2026). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. 5(1), 5973-5983.
- Maharani, K. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Maharani, L., Listyani, I., & Buniarto, E. A. (2024). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio dan current ratio terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.32503/jck.v3i2.5621>
- Maharani, N. P. R., & Kurnia. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(3), 1-20.
- Nabela, D. (2023). Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Kerjasama Penyaluran Pembiayaan Dengan Fintech Syariah. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Nikodemus, & Budiastuti, E. (2024). Analisis Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sucofindo (Persero) Cirebon. *Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(1), 14-15.
- Nurmansyah, A., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI CORPORATE GOVERNANCE. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 1-13.
- Paulangan, N. S., & Wafa, Z. (2024). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, & Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Emiten Nikel Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020 - 2022). *INNOVATE: Journal Of Social Science Research*, 4, 4214-4229.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. BPFE Yogyakarta.
- Santoso, S. (2017). *Statistik multivariat dengan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Santoso, Zakaria, I. H., & Muhammad, F. R. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Price to Book Value Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 808-816. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14877>
- Setiawan, I. G. A. N. A. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). ANALISIS PENGARUH MARKET TO BOOK VALUE, FIRM SIZE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 124-140. <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17055>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Tsaniatuzaima, Q., & Maryanti, E. (2022). Pengaruh CR, ROA, DER terhadap Nilai Perusahaan

dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 2253–2265.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.880>

Wardani, R. A. N. A. P., & Zulkifli, Z. (2023). Pengaruh Return on Asset (Roa), Price Earning Ratio (Per), Operating Profit Margin (Opm) Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(4), 1256–1278.
<https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i4.853>